

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia (SDM) merupakan aset berharga bagi setiap organisasi atau perusahaan. Sumber daya manusia adalah kemampuan terpadu dari daya pikir dan daya fisik yang dimiliki individu. Perilaku dan sifatnya ditentukan oleh keturunan dan lingkungannya, sedangkan prestasi kerjanya dimotivasi oleh keinginan untuk memenuhi kepuasannya Marnis dan Priyono, (2008). SDM merujuk pada individu atau tenaga kerja yang bekerja di suatu perusahaan dan berperan dalam menjalankan berbagai aktivitas operasional untuk mencapai tujuan perusahaan. SDM pada suatu perusahaan sangat berpengaruh terhadap kualitas maupun kuantitas perusahaan, memanfaatkan SDM secara efisien dan efektif pada perusahaan sangat diperlukan agar dapat mengatur keberlangsungan organisasi. Pentingnya SDM dalam menjalankan suatu pekerjaan maka perlu mendapatkan perhatian dari pimpinan, dimana pimpinan harus senantiasa melakukan pengawasan agar kegiatan-kegiatan berjalan sesuai dengan arah tujuan yang telah ditetapkan sehingga dari pengawasan tersebut dapat diketahui tingkat kinerja dari karyawan perindividu untuk bisa memberikan kompensasi yang sesuai dengan hasil kerja mereka dan membentuk lingkungan kerja yang professional.

Kabupaten Jembrana Bali terdapat beberapa perusahaan pengolahan makanan yang bergerak dibidang perikanan yang dipasarkan untuk dalam negeri maupun diekspor ke berbagai negara lainnya. Salah satu perusahaan tersebut adalah PT Bali Maya Permai *Food Canning* yang mulai beroperasi sejak tahun 1978 yang terletak di Desa Tegal Badeng Barat, Negara, Jembrana, Bali, Indonesia. Produk yang di produksi dari PT Bali Maya Permai adalah produk yang berkualitas mulai dari Sarden, Makarel, dan Tuna dalam berbagai varian rasa khas Indonesia, dikemas dalam kaleng menggunakan teknologi terkini dan SDM yang berkualitas, proses higienis, dan quality control dari pabrik sendiri. PT Bali Maya Permai memiliki banyak bagian/divisi dalam produksinya antara lain fish roam, deheading, skinning, cleanning, sortasi, cutting,

metal detecting, supply kaleng, filling and weighting, medium filling, seaming, sanitasi, lori, dan cuci layer. Berjalannya usaha yang cukup lama tentu memiliki tantangan bagi perusahaan tersebut dan salah satunya mengenai kinerja karyawan.

Menurut Nurdin, dkk, (2023:53) kinerja karyawan merupakan hasil kerja yang dilaksanakan pekerja tersebut demi memenuhi tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan disiplin ilmu yang dipercayakan kepadanya. Kinerja karyawan bukan hanya hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tanggung jawab yang dibebankan kepadanya tapi juga proses bagaimana pekerjaan berlangsung untuk mencapai hasil kerja. Kinerja karyawan dikatakan penting, karena dapat digunakan untuk mengetahui dan menilai sejauh mana karyawan dapat melaksanakan tugas dan pekerjaan yang telah diberikan perusahaan.

Faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan salah satunya adalah pengawasan, berdasarkan penelitian Savina, (2022) menyatakan bahwa pengawasan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Rohman, (2017:10) menjelaskan bahwa pengawasan adalah upaya pemantauan secara terus menerus untuk memahami bidang-bidang tertentu dari perencanaan yang sedang dijalankan. Pengawasan yang baik tentunya akan sekaligus berfungsi sebagai evaluasi dari rencana yang dikerjakan, karena pada dasarnya pengawasan akan menghasilkan suatu kesimpulan akhir dari perencanaan yang dikerjakan. Pengawasan pada karyawan PT Bali Maya Permai *Food Canning Industry* menjadi hal yang sangat penting untuk selalu dilakukan agar bisa mengontrol apabila terjadi penyimpangan. Pengawasan pada PT Bali Maya Permai *Food Canning Industry* meskipun sudah dilakukan dengan tepat tapi masih saja terdapat penyimpangan yang lolos, selain itu pengawasan masih berfokus pada hasil dari pekerjaannya dan jarang memperhatikan semangat para pekerjanya agar bisa memberikan kinerja yang baik. Setiap alur proses pekerjaan harus mendapatkan pengawasan secara efektif baik dari segi produk maupun karyawannya. Pengawasan yang baik akan membangun hubungan yang baik pula dengan karyawan sehingga dapat memberikan kompensasi sesuai dengan hasil kerja karyawan.

Indrastuti, (2020:168) menyatakan bahwa kompensasi adalah merupakan balas jasa yang diberikan perusahaan terhadap para karyawan yang telah menyumbangkan tenaganya bagi perusahaan sehingga perusahaan dapat sukses dan unggul bersaing. Berdasarkan penelitian Cahya, dkk, (2021) menyatakan bahwa kompensasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Ini berarti kenaikan kompensasi akan memberikan dampak pada peningkatan kinerja karyawan dan sebaliknya jika kompensasi yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawan kurang atau tidak baik, maka hal itu bisa memberikan dampak pada penurunan kinerja karyawan. Sedangkan menurut Efendi, (2019) menyatakan bahwa kompensasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Kompensasi yang diberikan PT Bali Maya Permai *Food Canning Industry* untuk menunjang semangat kerja karyawan antara lain gaji, fasilitas, dan tunjangan, akan tetapi kendala seperti kinerja karyawan yang kadang menurun disebabkan karena tekanan yang berlebihan selama bekerja, tanpa mampu adanya keselarasan antara gaji dengan tugas-tugas yang diberikan dalam pekerjaan. Ketika karyawan mendapatkan imbalan yang sesuai dengan pekerjaannya akan mempengaruhi kinerjanya yang akan berdampak pada karyawan itu sendiri dan juga lingkungan kerjanya.

Farida dan Hartono, (2016:10) menerangkan bahwa lingkungan kerja adalah keadaan di mana tempat kerja yang baik meliputi fisik dan nonfisik yang dapat memberikan kesan menyenangkan, aman, tentram, perasaan betah/kerasan, dan lain sebagainya. Lingkungan kerja yang baik akan memberikan dampak positif bagi produktivitas, kesejahteraan, dan kepuasan kerja karyawan. Lingkungan kerja yang nyaman, aman, dan mendukung juga memiliki pengaruh besar terhadap kinerja karyawan hal tersebut selaras dengan penelitian Mufidah, (2020) yang menyatakan bahwa lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Lingkungan kerja yang baik dapat meningkatkan motivasi, kepuasan kerja, dan kesejahteraan karyawan, sehingga mendorong produktivitas dan kinerja yang optimal. Sebaliknya, lingkungan kerja yang tidak kondusif dapat menyebabkan stres, ketidakpuasan, dan penurunan kinerja karyawan. Kondisi lingkungan kerja fisik di PT

Bali Maya Permai *Food Canning Industry* secara umum masih kurang dalam kebersihannya, yang terlihat pada banyaknya limbah sisa pengolahan ikan sehingga menimbulkan bau yang menyengat di sekitar lingkungan kerja, dan juga ruang kerja yang panas serta lantai yang licin di bagian deheading dan skinning. Tidak hanya permasalahan kondisi lingkungan fisik tetapi juga non fisik seperti kurangnya kerja sama antar karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan seperti pembersihan sisik ikan yang tidak bersih sehingga membuat divisi lain harus melakukan pembersihan ulang, serta tekanan kerja apabila karyawan melakukan penyimpangan.

Peningkatan pengawasan kerja yang baik akan membantu pimpinan mengetahui bagaimana keadaan karyawan selama bekerja, kebutuhan dan kendala apa yang dialami dalam bekerjanya, sehingga nanti dapat membentuk lingkungan kerja yang nyaman dan memudahkan memberikan kompensasi sesuai kinerja karyawan. Berdasarkan uraian latar belakang diatas menjadi dasar peneliti tertarik untuk melakukan pengujian diperusahaan tersebut dengan judul “Pengaruh Pengawasan kerja, Kompensasi kerja, dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di PT Bali Maya Permai *Food Canning Industry* Jembara Bali”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, didapatkan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah pengawasan kerja, kompensasi kerja, dan lingkungan kerja secara simultan dapat mempengaruhi kinerja karyawan PT Bali Maya Permai *Food Canning Industry*?
2. Apakah pengawasan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT Bali Maya Permai *Food Canning Industry*?
3. Apakah kompensasi kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT Bali Maya Permai *Food Canning Industry*?
4. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT Bali Maya Permai *Food Canning Industry*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Menganalisa pengaruh pengawasan kerja, kompensasi kerja, lingkungan kerja secara simultan terhadap kinerja karyawan PT Bali Maya Permai *Food Canning Industry*
2. Menganalisa pengaruh pengawasan kerja terhadap kinerja karyawan PT Bali Maya Permai *Food Canning Industry*
3. Menganalisa pengaruh kompensasi kerja terhadap kinerja karyawan PT Bali Maya Permai *Food Canning Industry*
4. Menganalisa pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan PT Bali Maya Permai *Food Canning Industry*.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah di paparkan, maka penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak yang terkait adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan
Manfaat dari penelitian ini adalah agar pihak PT Bali Maya Permai *Food Canning Industry* dapat menganalisis permasalahan yang terjadi atas kinerja karyawan perusahaan dan memberikan serta menciptakan performa karyawan yang baik.
2. Bagi penulis
Manfaat dari penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan di bidang manajemen sumber daya manusia khususnya terkait pengaruh pengawasan, kompensasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan.
3. Bagi akademik
Manfaat dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya dengan topik dan permasalahan yang sama.